# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research).* Penelitian dilakukan secara langsung terjun kelapangan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Kecakapan Nyata *(actual ability*) peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

## B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Desaigns* dengan menggunakan ”*pretest* dan *postest one group design*” yaitu peniliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding. Pemilihan *prestest* dan *post test one group design* dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi

terhadap kecakapan nyata peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Desain yang digunakan dalam *one grop design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksprimen yang diberikan perlakuan *prestest* dan *post test.* Desain ini membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.[1]

Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, dan terhadap kelas itu diberikan tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikannya perlakuan, kemudian kelompok itu diberi perlakuan dan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Bagan III.I Pelaksanaan penelitian di Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

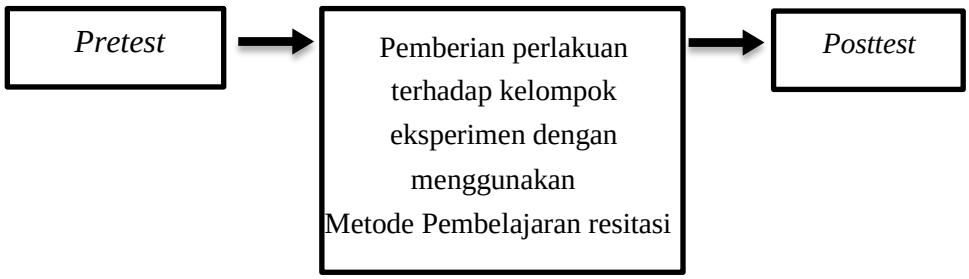


[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 110-111.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 8 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yang merupakan peserta didik kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 8 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh.[3]

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu peserta didik kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu *Pre-Experimental Desaigns* dengan menggunakan ”*pretest* dan *postest one group design*” yaitu peniliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding.

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017 Cetakan Ke-26), h. 80

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuatitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 111.

Tabel III.I Jumlah Sampel Penelitian

| **Kelas** | **Jumlah Siswa** | | **Keterangan** |
|---|---|---|---|
| | **Laki-laki** | **Perempuan** | |
| 4 | 2 | 6 | Kelas Eksperimen |
| Jumlah | 8 Orang | | |

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Data Pokok**

Data pokok atau primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.[4] Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu :

1) Pelaksanaan metode pembelajaran resitasi peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2) Tingkat kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

[4] Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 1999), h. 76

3) Pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap kecakapan nyata *(actual ability)* peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

b. **Data Penunjang**

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Letak geografis SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2) Sejarah berdiri dan perkembangan SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan
3) Identitas SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan
4) Visi dan misi SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan
5) Jumlah peserta didik di kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

**2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 8 orang.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas 4, dan staf tata usaha SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang nantinya akan mendukung penelitian dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

   Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian serta untuk melengkapi data-data pokok dan data-data penunjang lainnya. Penelitian ini juga menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk mengukur kegiatan peoses pembelajaran menggunakan metode resitasi dan kecakapan nyata (*actual ability)*

2. Angket

   Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik dan pengaruh Metode pembelajaran resitasi terhadap

kecakapan nyata *(actual ability*) pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Ada macam-macam dokumen yang dapat membantu mengumpulkan data penelitian, yang ada kaitannya dengan mengumpulkan data penelitian, yang ada kaitannya dengan permasalahan di lapangan misalnya: RPP, gambar, cuplikan rekaman slide juga membantu dalam mendukung dokumen penting yang relevan.[5] Untuk lebih memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar peserta didik melakukan proses pembelajaran.

Tabel III.II Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| **No.** | **Data** | **Sumber Data** | **Teknik Pengumpulan Data** |
|---|---|---|---|
| 1. | **Data Pokok** | | |
| | 1. Pelaksanaan metode pembelajaran resitasi peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan<br>2. ingkat kecakapan nyata *(actual ability)* peserta | Peserta didik (responden) | Melalui kegiatan observasi |

[5] Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan<br>3. Pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap kecakapan nyata *(actual ability)* peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan | Peserta didik (responden)<br><br>Peserta didik (responden) | Angket<br><br>Angket |
| 2. | **Data Penunjang**<br>a. Letak geografis SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan<br>b. Sejarah berdiri dan perkembangan SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan<br>c. Identitas SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan<br>d. Visi dan misi SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan | Kepala Sekolah dan Guru | Wawancara dan Dokumentasi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | e. Jumlah peserta didik di kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan | | |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang dapat digunakan pada saat penelitian untuk memperoleh data.

Tabel III.III Instrumen penelitian dan Tujuan Instrumen penelitian.

| **No** | **Jenis Instrumen penelitian** | **Tujuan Instrumen penelitian.** | **Sumber Data** | **Waktu** |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Angket kecakapan nyata *(actual ability)* | Mengetahui tentang tingkatan kecakapan nyata peserta didik | Peserta Didik | Pra-penelitian |
| 2 | Lembar Obsevasi Guru/Peneliti | Lembar observasi yang dipegang oleh guru/peneliti dan mengamati bagaimana kecakapan nyata peserta didik | Guru/Penelti | Pra-penelitian |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Dokumentasi | Bukti pada saat proses observasi | Peneliti | Pada proses penelitian |

1. Angket

Angket yang peneliti gunakan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersedia alternatif jawabannya dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 20 butir pertanyaan. Butir pertanyaan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Berikut merupakan pedoman skala *likert* untuk setiap kriteria dalam penelitian ini:

Tabel III.IV Skor Alternatif Jawaban

| **Pernyataan** | | **Positif** | **Negatif** |
|---|---|---|---|
| Selalu | SL | 4 | 1 |
| Sering | SR | 3 | 2 |
| Jarang | JR | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | TAPI | 1 | 4 |

| **Variabel** | **Indikator** | **Item** |
|---|---|---|
| Metode Resitasi | 1. Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar | 2, 6, 14, 20 |
| | 2. Memupuk keberanian mengambil inisiatif | 3, 9, 13 |
| Kecakapan nyata (*actual ability*) | 1. Ketepatan menggunakan bahasa | 4, 10 |
| | 2. Kecepatan menggunakan persepsi | 7, 8, 16 |

| | | |
|---|---|---|
| | 3. Kecakapan dalam mengingat | 5, 17, 18 |
| | 4. Kecakapan dalam memahami hubungan | |

Tabel III.V Kisi-Kisi Angket Kecakapan Nyata (*actual ability)* Peserta Didik

Data tanggapan peserta didik terhadap kecakapan nyata *(actual ability)* dikumpulkan melalui penyebaran angket. Pengolahan data angket akan dilakukan sebagai berikut :

a) Menghitung skor pada angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan table III.V yang di modifikasi dari Suwandi.
b) Melakukan tabulasi data temuan pada angket yang ditujukan pada tabel III.VI berikut ini.

Tabel III.VI. Pedoman Skor Angket

| **No Responden siswa** | **Skor Angket** | | | | | | **Skor Total** $\frac{total}{120} x\ 100$ **=** | | **Kategori** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **No Angket** | | | | | | | | |
| | **1** | **2** | **3** | **4** | **Dst** | 20 | | | |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |

Dimodifikasi dari Milah.[6]

2. Observasi

Tabel III.VII Pedoman Lembar Observasi Kecakapan Nyata

| No | Yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Keterampilan Membaca | | | |
| | a. Setiap hari siswa selalu menyempatkan untuk membaca dan mengulangi pembelajaran. | | | |
| | b. Membaca buku membuat siswa mengantuk. | | | |
| | c. Siswa membaca buku ketika diperintahkan guru untuk membaca saja | | | |
| | d. Siswa selalu membaca lebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari besok. | | | |
| 2 | Keterampilan Mengamati | | | |
| | a. Siswa mampu menemukan hal-hal baru terhadap materi yang diberikan guru. | | | |
| | b. Siswa tidak dapat menghubungkan hasil | | | |

[6] Aulia Millah Ul. Pengaruh Penggunaan Media Maket dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem. (Skripsi) UNILA. Bandar Lampung, 2011, h. 41

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | pengamatan dengan berbagai sumber belajar | | | |
| | c. Siswa hanya menggunakan buku yang diberikan guru tanpa mencari | | | |
| | Siswa tidak dapat mengelompokkan suatu hal berdasarkan ciri-ciri | | | |
| 3 | Keterampilan Berlatih | | | |
| | a. Siswa mencoba memahami tugas tematik yang diberikan sebelum mengerjakannya dibuku. | | | |
| | b. Siswa mengingat-ingat kembali materi tematik yang sudah dipelajari dan membuat kesimpulan mengenai hall tersebut. | | | |
| | c. Siswa mencoba terlebih dahulu menjawab soal dengan berpedoman pada buku sebelum dijelaskan oleh guru. | | | |

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih

mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[7]

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian validitas dilakukan pada angket kecakapan nyata (*actual ability*)

Uji validitas intrumen dengan menggunakan *expert udgement* dengan mengkonsultasikan kepada ahli bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah 1 dosen ahli psikologi yaitu Ibu Mufida Istati, M.Pd tentang kecakapan nyata (*actual ability*). Hasil *expert udgement* diperoleh item-item angket menggunakan kata-kata yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dicek kembali dan harus dipastikan setiap item sesuai dengan indikator yang tercantum pada kisi-kisi.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut.[8]

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta:2002), cet. Ke-12, h.144-145.

[8] Patimah, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Beprestasi di MtsN Barito Kuala*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), h.39.

a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul ntuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas, dan dapat dipahami.

b. Koding

Koding yaitu mengklasifikasi jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, pada item positif jawaban Selalu diberi skor 4, jawaban Sering diberi skor 3, jawaban Jarang diberi skor 2, dan jawaban Tidak Pernah diberi skor 1. Sedangkan pada item negatif jawaban Selalu diberi skor 1, jawaban Sering diberi skor 2, jawaban Jarang diberi skor 3, dan jawaban Tidak Pernah diberi skor 4.

c. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan memasukkan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan presentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase

f += Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

d. Interprestasi

Memberikan penjelasan agar data tersebut dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Hasil perhitungan persentase data pada angket diinterprestasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel III.VIII Interprestasi Kategori Penilaian Skala (*Rating Scale*)

| **Persentase** | **Predikat** |
|---|---|
| 80% - 100% | Sangat Tinggi |
| 60% - ≤ 80% | Tinggi |
| 40% - ≤ 60% | Cukup |
| 20% - ≤ 40% | Rendah |
| 0% - ≤ 20% | Sangat Rendah[9] |

**2. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan unuk menguji hipotesis yang telah diajukan. *statistic deskriptif* digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan

[9] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

menggunakan tabel (*Mean, Standar Deviasi, Varians*, Uji Normalitas, dan Uji *Paired* Sampel *T-test*) sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan melaui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai ($x$) dengan frekuensi ($f$)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi[10]

Berikut langkah-langkah untuk menghitung Rata-rata (*Mean*) dengan SPSS 21 *for windows.*

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 21 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada Data View

Langkah 3 : Klik *analyze – dizcriptive statistics – frequencies*, akan muncul kotak dialog *frequencies* lalu pindahkan variabel kekotak variabel (s) kemudian klik pada opsi *statistics* lalu pilih *mean – continue* – klik ok.

---

[10] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 54.

[55]Riduan, *Dasar-dasar Statistik,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

b. *Standar Deviasi* (SD)

*Standar deviasi* (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-rata.[55] Standar deviasi sampel ini yang digunakan dalam menghitung nilai $Z_i$ pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n-1}}$$

Keterangan:

$S$ = Standar deviasi

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i

$n$ = Banyaknya data

$x_i$ = Data ke-i yang mana i = 1, 2, 3, ..[11]

Berikut langkah-langkah untuk menghitung *Standar Deviasi* dengan SPSS 21 *for windows.*

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 21 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

Langkah 3 : Klik *analyze – dizcriptive statistics – frequencies*, akan muncul kotak dialog *frequencies* lalu pindahkan variabel kekotak variabel

[11] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

(s) kemudian klik pada opsi *statistics* lalu pilih *Standar Deviasi* – *continue* – klik ok.

c. *Varians*

*Varians* sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas. Untuk menghitung *varians* sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$s^2$ = *Varians* sampel

$\sum f_i$ = Data yang ke-i, yang mana i = 1, 2, 3, ...

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

$n$ = Banyaknya data[12]

Berikut langkah-langkah untuk menghitung *varians* dengan SPSS 21 *for windows.*

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 21 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada Data *View*

Langkah 3 : Klik *analyze* – *dizcriptive statistics* – *frequencies*, akan muncul kotak dialog *frequencies* lalu pindahkan variabel kekotak variabel (s) kemudian klik pada opsi *statistics* lalu pilih *varians* – *continue* – klik ok.

[12] *Ibid*, hal. 57.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka $H_0$ diterima.[13]

Hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0$ = sampel berdistribusi normal

$H_1$ = sampel data berdistribusi tidak normal

Menguji normal tidaknya suatu sampel akan dihitung dengan uji komputer menggunakan program SPSS ataupun dengan uji manual menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi jika signifikasi lebih dari 0,05. Pengujian akan menggunakan SPSS 21 *for windows* agar memudahkan perhitungan. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji normalitas dengan SPSS 21 *for windows.*

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 21 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

Langkah 3 : Klik *Analyze – nonparametric tests – legacy dialog – 1-Sample K-S.* lalu masukkan semua variable ke kotak *variable list,*

[13] Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian,* ( Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 80.

aktifkan pilihan normal pada *test distribution* lalu klik ok.

e. Uji *Paired* Sampel *T-Test*

Uji *Paired* Sampel *T-Test* digunakan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.[14]

Pedoman pengambilan keputusan dalam Uji *Paired* Sampel *T-Test* berdasarkan nilai signifkansi (Sig.) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut.[15]

1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.
2) Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak.

Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji *paired t test* dengan SPSS 21 for windows.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 21 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada Data *View*

Langkah 3 : Klik *analyze – compare Means – paired – Sample T Test*, akan muncul kotak *paired sample T Test* masukkan data ke *paired variabel* lalu klik ok.

---

[14] V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2010), h. 52-55.

[15] Djoni Aminuddin & Mulyadi, "Efektifitas Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa", dalam *Jurnal Consilium*: Berkala Konseling dan Ilmu Keagamaan, Vol. 6 No. 2, Juli-Desember 2019, h. 60.

## H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

   Dalam tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan

2. Tahap Pendahuluan

   Dalam tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

3. Tahap Persiapan

   Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

4. Tahap Penelitian

   Dalam tahap ini, peneliti akan mehubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

5. Tahap Penyusunan Laporan

   Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.